

Laporan Penelitian

**FUNGSI PADUAN SUARA UNIT KEGIATAN MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Tugas Berdasarkan Seminar dan Lokakarya Penelitian
Program Hibah Kompetisi A1 Bach-III 2006
Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNY
Yogyakarta, 29 April 2006**

Oleh:

**HT. Silaen, M.Hum.
MG. Widyastuti, M. Sn**

**Penelitian ini didanai oleh Dana Anggaran Dikti PHK A-1/Batgh III/2006
FBS UNY dengan kontrak nomor: 037/SP/PHK A-1 / VIII/2006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA 2006**

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Tujuan menjadi anggota paduan suara mahasiswa
2. Harapan mahasiswa terhadap paduan suara mahasiswa
3. Kehadiran mahasiswa dalam latihan
4. Kendala pelaksanaan latihan paduan suara
5. Pendukung program kerja paduan suara
6. Kepengurusan atau organisasi paduan suara

Lampiran 2

Pedoman Observasi

1. Prosedur atau bentuk pelaksanaan latihan paduan suara
2. Sikap mahasiswa dalam latihan paduan suara
3. Kepemimpinan pelatih dalam latihan paduan suara
4. Kehadiran mahasiswa dalam latihan paduan suara

IDENTITAS PENELITIAN

1. Ketua Peneliti:

Nama : H.T. Silaen, M.Hum.
NIP. : 131644683
Pangkat : Penata, III/c
Jabatan : Lektor

2. Anggota Peneliti:

Nama : MG. Widyastuti, M. Sn.
NIP : 131808351
Pangkat : Penata Muda Tk.I, III/b
Jabatan : Asisten Ahli

DAFTAR ISI

Nomor	Hal
1. Judul.....	i
2. Identitas Peneliti	ii
3. Kata Pengantar	iii
4. Daftar Isi	iv
5. Bab I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
6. Bab II. Kajian Teori.....	8
A. Pengertian Fungsi.....	8
B. Pengertian Paduan Suara	10
C. Kerangka Berpikir	12
7. Bab III Metodologi Penelitian.....	14
A. Subyek Penelitian.....	14
B. Setting Penelitian	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
D. Analisis Data.....	16
E. Teknik Pencapaian Kredibilitas.....	17
8. BAB IV. Hasil Penelitian.....	18
A. Data Penelitian.....	18
B. Pembahasan	23
9. BAB V. Kesimpulan dan Saran	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	30
Daftar Kepustakaan	31
Lampiran 1.....	32
Lampiran 2.....	33

**FUNGSI PADUAN SUARA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

**Oleh:
HT. Silaen dan MG.Widyastuti**

Astrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi paduan suara unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta, dan aktif latihan rutin paduan suara. Data dianalisis secara induktif dan ditafsirkan berdasarkan analisis bahasa dan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) fungsi paduan suara sebagai wadah pengembangan potensi mahasiswa kurang memenuhi kriteria, karena paduan suara ini tidak memiliki pelatih tetap. 2) Paduan suara ini dilatih oleh mahasiswa senior yang ditunjuk pada hari dan saat latihan, sehingga tidak diperoleh acara latihan yang terprogram. 3) Fungsi organisasi paduan suara tidak berjalan dengan baik, karena kepengurusan yang tidak aktif bekerja dengan alasan program kerja tidak mungkin tercapai. 4) Paduan suara mahasiswa ini merupakan pendukung utama berbagai kegiatan upacara Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata kunci: Fungsi, paduan suara, mahasiswa uny

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang melimpahkan kesehatan dan kasihNya. Penelitian ini merupakan tugas berdasarkan seminar dan lokakarya penelitian program hibah kompetisi A1 Bach-III 2006 Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNY.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang tulus kepada pengurus program dan juga kepada rekan-rekan pengajar yang memberikan dukungan moral dan kekuatan.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, kritik membangun diterime dengan senang hati. Akhir kata semoga berguna dan bermanfaat untuk pengembangan berbagai ujung tombak yang bernaung di bawah Universitas Negeri Yogyakarta tercinta ini.

Yogyakarta, Nopember 2006

Peneliti

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA 2006**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktualisasi diri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Banyak macam dan jenis kegiatan yang dapat memberikan peluang dan kesempatan berharga untuk aktualisasi diri ini. Suatu kelompok kerja yang ada di kehidupan masyarakat, memberikan kesempatan kepada anggota untuk mencurahkan seluruh tenaga dan potensi untuk mencapai maksud dan tujuan kelompok itu.

Kebudayaan manusia pada umumnya mengenal dan menghayati suatu prinsip, bahwa suatu kelompok atau organisasi adalah wadah bagi seluruh kegiatan yang potensial menunjang kelangsungan manusia itu. Paguyuban musik

seperti paduan suara misalnya, baik yang menggunakan materi lagu musik tradisional dan lagu daerah maupun konvensional bertujuan pelestarian melalui berbagai pengembangan, sehingga pengalaman berkesenian itu menjadi bagian yang hidup di masyarakat dan sekaligus warisan yang baik bagi generasi penerus.

Mengapa dan bagaimana setiap anggota dapat mengaktualisasikan dirinya dalam paduan suara? Pertama, dari segi manajemen diketahui bahwa kegiatan perekrutan anggota yang dilakukan berarti diupayakan untuk mengisi struktur organisasi yang dibentuk. Kedua, dari segi fungsinya, manajemen organisasi ditata dan diatur sehingga terdapat secara baik kegiatan masing-masing anggota sebagai bagian dari persiapan kegiatan produksi. Ketiga, bahwa tujuan organisasi antara lain mengharapkan agar setiap anggotanya diupayakan dapat berperan serta melaksanakan berbagai kegiatan produksi. Semua itu dapat berarti bahwa terdapat suatu tugas yang pasti untuk setiap anggota dalam berbagai kegiatan. Sebagai misal, tugas pelatih menyiapkan materi pelatihan untuk menunjang bakat seni atau potensi bernyanyi anggotanya, termasuk kepercayaan diri anggota untuk berekspresi dalam berbagai

kesempatan penyajian yang dilaksanakan. Sedangkan anggota bernyanyi sesuai petunjuk yang telah dilaksanakan dalam pelatihan

Lalu, ada suatu pertanyaan mengingat eksistensi kelompok paduan suara dalam pelayanannya di masyarakat seperti berikut ini. Apakah kriteria umum dari fungsi paduan suara itu?

Pertanyaan ini memiliki resiko dimana ada banyak peluang yang menjadikan paduan suara memiliki nilai relatif. Karena ada jawaban yang dianggap benar karena pengaruh jabatan di luar profesi musik. Jawaban itu sesungguhnya perlu direnungkan secara arif. Nilai relatif diperoleh ketika direspon berdasarkan satu aspek seperti penampilan, maka paduan suara yang disebut baik itu bila menurut kriteria penampilan, bukan menurut kriteria yang utuh musik vokal.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pemikiran yang menjadikan sebuah nilai menjadi relatif, karena tergantung latar belakang keberadaannya. Misalnya, paduan suara yang dibentuk berfungsi dan bertujuan politis, sehingga sisi seni tidak menjadi tujuan utama. Dari sisi ini dipastikan, maka seluruh pelatihan suara menjadi alat propaganda politis.

Sesungguhnya ada standar umum yang berlaku untuk mengetahui apakah sebuah paduan suara memenuhi suatu kriteria yang digolongkan sebagai paduan suara yang baik, antara lain ditinjau dari segi seni. Pertama, bahwa paduan suara yang baik tentu akan mengasah dan mengembangkan bakat seni anggota dengan berbagai cara untuk mendapatkan suara yang indah. Kedua, bahwa suara yang indah berseni atau yang artistik dicapai melalui berbagai pengalaman estetis dalam bernyanyi.

Berdasarkan pengalaman peneliti baik sebagai anggota maupun pengurus dan pelatih paduan suara, diketahui bahwa kondisi suatu kelompok paduan suara erat hubungannya dengan latar belakang keberadaan dari anggotanya. Sebagai misal, ada kelompok paduan suara yang anggotanya selalu berganti dalam kurun waktu tertentu sebagaimana paduan suara dalam lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, sekolah menengah atas, dan atau semacamnya. Karena anggota paduan suara itu akan mundur menjadi anggota disaat tugas belajarnya sebagai mahasiswa atau pelajar telah selesai dan lulus. Demikian juga paduan suara gereja yang sebagian anggotanya adalah para mahasiswa yang juga sewaktu-waktu akan mundur menjadi anggota karena telah selesai kuliah. Sebagian dari anggota paduan suara gereja ini, yang

walaupun merupakan warga yang menetap di kota dimana gereja itu ada, juga dapat membuat suatu keputusan untuk mundur sebagai anggota karena berbagai alasan.

Kondisi lain yang mungkin terjadi pada paduan suara yaitu jika paduan suara itu memiliki tujuan ganda. Bisa terjadi disamping bertujuan untuk kegiatan bernyanyi juga diperuntukkan sebagai wadah kegiatan sosial yang sifatnya pergaulan. Akibat dari tujuan kedua ini adalah berkurangnya waktu berlatih secara serius, sehingga paduan suara itu menjadi kurang berkualitas.

Ada juga masalah yang dihadapi paduan suara, yaitu kurangnya perhatian untuk menghadirkan seorang pelatih yang berkualitas atau memiliki kemampuan yang baik dalam bidang pelatihan paduan suara. Akibat dari semua ini adalah latihan paduan suara yang dilaksanakan tidak mampu mengangkat potensi bernyanyi anggota ke arah bernyanyi secara seni.

Berdasarkan kondisi paduan suara yang bermacam-macam inilah, maka dirasa perlu penelitian untuk mengetahui fungsi paduan suara unit kegiatan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah, berikut ini ada beberapa masalah yang perlu dikemukakan, yaitu:

1. Banyak pandangan yang berbeda-beda dari masyarakat tentang manfaat dan fungsi paduan suara yang baik. Perbedaan itu dikarenakan sudut tinjauan dan respon yang berbeda-beda. Ada pandangan bahwa paduan suara berfungsi politis, dan ada pandangan yang sempit bahwa paduan suara berfungsi sebagai wadah pergaulan.
2. Ada paduan suara yang tidak mungkin mencapai tingkat penyajian yang baik, karena anggotanya selalu berganti-ganti bukan disebabkan anggotanya telah lulus kuliah tetapi disebabkan fungsi organisasi tidak berjalan dengan baik.
3. Ada paduan suara yang tidak memiliki pelatih tetap, sehingga dilatih oleh pelatih yang tidak kompeten.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat waktu dan tenaga yang tersedia bagi peneliti, maka dalam penelitian ini akan membatasi masalah pada

“paduan suara yang tidak mungkin mencapai tingkat penyajian yang sangat baik karena keanggotaannya selalu berganti-ganti disebabkan fungsi organisasi yang tidak berjalan dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini: “Apakah fungsi paduan suara dari Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi paduan suara Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Pengetahuan tentang fungsi paduan suara Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan paduan suara di Perguruan Tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Fungsi

Kata fungsi pada umumnya dipahami sebagai arti, makna, manfaat, kegunaan dari sesuatu, peranan, kedudukan tertentu, dan tugas yang dikerjakan untuk memenuhi suatu kebutuhan atau tujuan dalam hidup manusia. Bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan, baik oleh perorangan maupun kelompok, memiliki arti dan makna, kegunaan serta manfaat untuk kebersamaan dalam hidup manusia, maka semua atau setiap pencapaian tertentu diharapkan diperoleh melalui cara dan usaha yang benar dan baik. Karena norma, aturan misalnya adalah nilai dalam pola kerja yang disepakati sebagai sesuatu yang berarti dan bermakna agar tersusun atau tercapai cara kerja yang saling mendukung.

Peranan dan kedudukan tertentu, dijadikan sebagai kesempatan untuk mempersiapkan program dan tujuan yang dilaksanakan dengan cara yang tepat, sehingga diperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan bersama hidup manusia.

Pengertian yang lebih diperluas, seperti yang dikemukakan oleh Maulana (2004;121), bahwa “fungsionalisme adalah suatu metode untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur-struktur sosial dalam suatu masyarakat. Menurut Bakker (1984; 10), metode berasal dari Yunani *methodos*, sambungan kata depan *meta* (ialah: menuju, melalui, mengikuti, sesudah), dan kata benda *hodos* (ialah: jalan, perjalanan, cara, arah). Kata *methodos* sendiri lalu berarti: penelitian, metode ilmiah, hipotesa ilmiah, uraian ilmiah.

Durkheim melalui Soekanto (1986;12), mengemukakan bahwa arti dan makna adalah “ fungsi berkaitan dengan cara suatu bagian memenuhi kebutuhan sistem”. Filsafat adalah suatu sistem, dimana ide-ide atau buah pikiran adalah unsur-unsur yang digunakan untuk memahami segala sesuatu dalam kehidupan. Sedangkan pemahaman ini merupakan tujuan adanya sistem yaitu filsafat yang mengolah berbagai ide atau buah pikiran yang ada, atas analisis atau melalui berbagai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, ada prosedur, metode, cara-cara atau langkah-langkah kerja yang ditemukan dan diyakini serta

disepakati untuk mencapai kebutuhan yang disebut dengan tujuan.

Fungsi dari musik seperti paduan suara sebagai bagian dari seni pertunjukan secara rinci, pada umumnya dapat dibedakan menjadi fungsi primer dan sekunder. Fungsi primer paduan suara adalah yang berkaitan dengan ritual atau agam, dan fungsi sekunder yang berkaitan dengan sekuler seperti hiburan, dan lain sebagainya.

B. Pengertian Paduan Suara

Menurut Sitompul (1988; 1), “paduan suara merupakan himpunan sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya”. Pengelompokan ini pada umumnya didasarkan pada dua kriteria suara, yaitu wilayah jangkauan suara dan warna suara atau timbre penyanyi. Wilayah jangkauan suara adalah suatu kemampuan pencapaian suara masing-masing penyanyi mulai dari nada terendah sampai nada tertinggi. Sedangkan warna suara adalah karakter suara seperti terdengar sebagai suara bas atau tenor untuk pria, dan sopran atau alto untuk suara wanita. Berdasarkan itu, maka

ada yang dikenal sebagai paduan suara anak dengan pengelompokan seperti berikut ini, yaitu: sopran tinggi dan sopran sedang. Sedangkan paduan suara sejenis untuk wanita dikelompokkan menjadi: sopran, mezzo-sopran, dan alto. Paduan suara sejenis untuk pria, dikelompokkan menjadi: tenor tinggi, tenor sedang, bariton dan bas. Sedangkan paduan suara campuran dikelompokkan menjadi: sopran, alto, tenor dan bas.

Paduan suara bertujuan menyampaikan kesan dan pesan dari komponis kepada masyarakat pendengar. Kesan dan pesan yang disampaikan merupakan fungsi yang membantu masyarakat pendengar untuk memahami berbagai nilai dalam kehidupan manusia. Agar tugas atau fungsi paduan suara ini tercapai, maka berbagai pelatihan cara-cara menyanyi, membaca notasi, menghayati berbagai posisi penampilan, dan menginterpretasikan lagu dilaksanakan dengan cara yang benar dan baik.

Cara bernyanyi yang benar dan baik, didasarkan pada pelaksanaan atas pemahaman tentang posisi badan, memposisikan alat bernyanyi, resonator, dan pernapasan vokal. Kemampuan membaca notasi didasarkan atau diperoleh

melalui berbagai latihan yang panjang dan menyenangkan. Sedangkan kemampuan menghayati posisi penampilan, juga berdasarkan latihan yang serius dan teliti, agar dapat menyanyi dengan benar dan baik. Kemampuan menginterpretasikan lagu adalah penyampaian kesan dan pesan komponis dengan cara menyanyikan lagu yang telah terlebih dahulu dianalisis dengan cara yang benar dan baik pula.

Kualitas dan karakter bunyi musikal sangat dipernaruhi dan ditentukan oleh cara penggunaan, pemanfaatan serta pengolahan elemen-elemen bunyi tersebut.

C.Kerangka Berpikir

Paduan suara pada umumnya dipandang sebagai suatu wadah kegiatan seni suara, dimana fungsi keanggotaan dilaksanakan untuk pencapaian tujuan paduan suara.

Paduan suara seyogyanya berfungsi penyampaian semua kesan dan pesan dari komponis yang telah ada didalam karya musik vokal yang diciptakannya. Untuk itu setiap usaha paduan suara menjadikan kesan dan pesan itu

menjadi milik semua anggota yang disampaikan kepada publik pendengar.

Namun demikian tidaklah tertutup kemungkinan bahwa paduan suara itu tidak berhasil dalam penyampaian kesan dan pesan, karena berbagai kendala ataupun masalah yang dihadapi. Sebagai misal, paduan suara menghadapi masalah dikarenakan perbedaan latar belakang anggota, sehingga diperoleh cara pandang yang berbeda-beda terhadap paduan suara itu. Ada anggota memandangi paduan suara itu tempat mencari hiburan saja, atau mencari teman mengobrol, bersendagurau sambil bernyanyi ria, dan lain sebagainya. Disamping itu ada anggota yang sungguh memahami benar bahwa fungsi utama paduan suara adalah menyajikan secara baik karya musik vokal.

Agar diperoleh kesamaan pandangan dari seluruh anggota terhadap fungsi utama paduan suara, maka diperlukan fungsi organisasi untuk merencanakan dan menentukan langkah untuk pencapaian tujuan itu.

Sejalan dengan itu, maka penelitian ini berusaha menelusuri fungsi paduan suara unit kegiatan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh anggota paduan suara yang aktif latihan. Adapun kelompok paduan suara yang menjadi subyek penelitian ini, yaitu paduan suara unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Informan kunci penelitian adalah pimpinan dan pengurus, pengelola atau kordinator seksi. Karena itu, maka data yang menyangkut tujuan paduan suara diperoleh melalui pimpinan, pengurus dan kordinator seksi. Sedangkan data yang berkaitan dengan fungsi paduan suara bagi anggota paduan suara, diperoleh dari seluruh anggota paduan suara.

B. Setting Penelitian

Agar penelitian berjalan lancar, maka setting penelitian diatur sebagai berikut: pertama, peneliti perlu

mendapat izin dan persetujuan pimpinan atau pengurus paduan suara unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Kedua, peneliti perlu mempersiapkan pertemuan dengan pemimpin, pengurus dan kordinator paduan suara untuk memperoleh data yang diperlukan. Ketiga peneliti perlu mengadakan pertemuan dengan anggota paduan suara untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan macam, jenis, dan sifat data yang diperlukan, serta mengingat waktu yang terbatas, dan untuk memberikan sedikit kemudahan proses, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai, yaitu:

1. Teknik wawancara, digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan fungsi paduan suara bagi anggota paduan suara.

2. Teknik observasi, digunakan untuk memperoleh data langsung tentang perilaku anggota paduan suara dalam menanggapi fungsi paduan suara.

D. Analisis Data

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan merupakan suatu usaha menelusuri berbagai data tentang fungsi paduan suara bagi kehidupan bermasyarakat pada umumnya, bagi anggota paduan suara khususnya, maka perlu dilakukan analisis data berdasarkan analisis induksi, yang secara sederhana dibantu oleh teknik analisis berikut ini, yaitu:

1. Penyusunan dan pengelompokan data tentang organisasi kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan, jadwal kegiatan, faktor pendukung kehadiran, situasi, kondisi, sikap, tanda, dan simbol-simbol yang digunakan, serta peraturan atau kaidah yang berlaku dalam masing-masing paduan suara. Hal ini perlu dilakukan untuk mempermudah penafsiran data secara benar dan valid.

2. Penafsiran data dilakukan berdasarkan pola: (a). analisis bahasa, yang bertujuan penyusunan interpretasi tentang pendapat-pendapat para anggota paduan suara. (b). analisis konsep yang bertujuan penyusunan interpretasi kata-kata kunci yang mewakili gagasan, pandangan dari para anggota paduan suara.

E. Teknik Pencapaian Kredibilitas

Cara memperoleh data yang kredibilitas, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan berdasarkan teknik triangulasi, yaitu membandingkan setiap data berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, maupun pengamatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Nama Paduan Suara

Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta ini bernama “Paduan Suara Swarawadana Universitas Negeri Yogyakarta”.

2. Kepengurusan Paduan Suara

Pengurus paduan suara terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi latihan. Pengurus paduan suara ini semuanya adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengurus paduan suara ini dibantu oleh seorang dosen yang berfungsi sebagai pembimbing, pengarah dan penghubung berbagai aspirasi dan kegiatan dengan pihak lembaga, baik lembaga di luar Universitas, maupun dengan Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Keanggotaan Paduan Suara

Keanggotaan paduan suara didasarkan pada seleksi terhadap calon anggota paduan suara yang mendaftar. Calon anggota adalah mahasiswa dari berbagai

Jurusan dan Program Studi yang ada di seluruh Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta. Seleksi anggota dilaksanakan setiap tahun dengan berbagai kriteria seperti sejarah atau latar belakang motivasi, pengalaman musik, sikap, komitmen, kemampuan membaca notasi, solfegio, produksi suara, membidik nada, dan lain sebagainya termasuk disiplin.

Maria H, Utomo mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, menjadi anggota paduan suara sejak tahun 2004 sampai 2006 awalnya diajak oleh teman. Senang dapat bernyanyi bersama, belajar organisasi, kerjasama. Kesulitannya adalah tepat waktu karena kesibukan yang ada. Walaupun dalam pementasan tertentu tidak ikut menyanyi, maka berfungsi menjadi bagian dari official, perlengkapan dan lain sebagainya.

Selanjutnya dia mengeluh seperti halnya saudara Asteria Agusti Rani, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, yang menjadi ketua sejak April 2006 sampai sekarang, karena pelatih tetap atau rutin tidak ada. Sehingga latihan dengan pelatih dari mahasiswa diperoleh berbagai

masalah psikologis dan teknis. Secara psikologis anggota kurang respek atau kurang hasrat dengan latihan yang dilatih oleh mahasiswa senior yang kebetulan hadir pada saat latihan. Secara teknis, diperoleh hasil yang tidak jelas dan tidak efektif. Pelatih seadanya yang ditunjuk pada waktu latihan menyebabkan tidak ada persiapan yang benar dan baik dari segi teknis pelatihan, seperti pengarahan vokal yang tidak terarah.

4. Jadwal Latihan

Latihan paduan suara secara rutin dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis dari jam 15.30 sampai dengan 18.30 WIB di ruang latihan paduan suara unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Latihan rutin paduan suara ini dilatih oleh mahasiswa senior yang telah ditunjuk atau ditunjuk karena kebetulan hadir saat latihan. Hal ini terjadi karena paduan suara ini tidak memiliki pelatih yang tetap atau rutin.

Secara rutin paduan suara ini berlatih dengan jumlah kehadiran anggota sebanyak 10 sampai dengan 15

orang dari jumlah keseluruhan anggota sebanyak 50 orang.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Maria H, Utomo dari Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi pada tanggal 23 Nopember 2006, diperoleh keterangan bahwa jadwal latihan sulit diubah menjadi malam karena masalah transportasi untuk sebagian anggota. Sedangkan jika tetap dipertahankan jam 15.30 sampai dengan 18.00 WIB, maka sebagian anggota tidak dapat latihan karena kuliah pada jam yang sama.

4. Pendanaan Paduan Suara

Pertama, dana latihan untuk seorang pelatih rutin tidak ada dari Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga kondisi seperti ini tidak memungkinkan untuk mendatangkan seorang pelatih yang rutin. Kedua, dana latihan untuk konsumsi tidak ada dari Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga secara sukarela mahasiswa memberikan iuran bulanan. Ketiga, dana partitur didasarkan pada iuran bulanan anggota.

5. Pementasan Paduan Suara

Pementasan paduan suara dilaksanakan sesuai dengan permintaan dan program kerja yang telah ada.

Pementasan yang telah dilaksanakan paduan suara ini antara lain yaitu:

Pertama, pementasan yang mendukung pelaksanaan wisuda universitas Negeri Yogyakarta.

Kedua, pementasan yang mendukung upacara hari nasional yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketiga, pementasan yang mendukung pelaksanaan wisuda perguruan tinggi di luar Universitas Negeri Yogyakarta.

Keempat, pementasan yang mendukung pelaksanaan dies natalis Universitas Negeri Yogyakarta.

Kelima, pementasan dalam rangka keikutsertaan dalam lomba paduan suara mahasiswa.

6. Hasil Kejuaran Tiga Tahun Terakhir

Hasil kejuaran yang diperoleh oleh paduan suara ini dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, antara lain; pertama, juara I Pekan

Seni Mahasiswa tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta 2006. Kedua, juara III Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional di Makasar 2006. Ketiga, mengirim dua tenor, 2 bas, dan 1 sopran dalam rangka pementasan paduan suara seluruh Indonesia yang dilaksanakan di Jakarta.

7. Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi oleh paduan suara unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta ini seperti di bawah ini.

Pertama, tidak adanya pelatih yang rutin atau pelatih tetap. Kedua, tidak adanya dana untuk keperluan partitur dan lain sebagainya. Ketiga, tidak adanya dana untuk membayar seorang pelatih yang rutin atau pelatih tetap. Keempat, tidak adanya dana untuk keperluan konsumsi latihan. Kelima, tidak ada/ jarang mengikuti kompetisi besar di luar jawa karena tidak ada perhatian Universitas Negeri Yogyakarta menyangkut dana yang besar. Keenam, latihan rutin yang kurang menarik perhatian mahasiswa karena tidak dilatih oleh pelatih tetap. Karena itu latihan pada umumnya dipimpin oleh anggota senior yang merupakan mahasiswa dari Jurusan

Seni musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ketujuh, kehadiran anggota dengan jumlah yang cukup banyak apabila menghadapi suatu pementasan.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka pembahasan dibagi kedalam dua pokok yaitu yang berkaitan dengan fungsi paduan suara dan permasalahan yang dihadapi paduan suara.

1. Fungsi Paduan Suara

Fungsi utama paduan suara dapat dibagi kedalam fungsi organisasi dan fungsi seni.

Fungsi organisasi paduan suara antara lain adalah pertama, pemberian kesempatan pengembangan potensi mahasiswa yang lulus seleksi sebagai anggota paduan suara. Kedua, pemberian kesempatan kepada anggota paduan suara dalam kepemimpinan paduan suara. Ketiga, pemberian kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang kerjasama, administrasi.

Fungsi seni dari paduan suara yaitu, pertama, pelaksanaan latihan pembentukan paduan suara. Kedua, pendukung utama menyanyikan lagu-lagu upacara nasional yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Ketiga, duta Universitas Negeri Yogyakarta dalam berbagai kejuaraan resmi seperti pekan seni mahasiswa tingkat daerah dan nasional. Keempat, pendukung utama upacara dies natalis Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Permasalahan Paduan Suara

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh paduan suara mahasiswa ini.

1. Paduan suara mahasiswa ini tidak memiliki pelatih yang tetap/ rutin. Hasil wawancara dengan tiga anggota, pada tanggal 23 Nopember 2006, diketahui bahwa pelatihan yang dilaksanakan selama ini tidak memberikan hasil yang cukup baik, karena hanya dilatih oleh mahasiswa senior yang kebetulan hadir dalam latihan. Ketiga informan mengatakan bahwa sesungguhnya cara latihan yang dipersiapkan oleh

pelatih yang kompeten berbeda dengan cara latihan yang spontan oleh mahasiswa senior yang diminta melatih. Bahwa arah dan hasil yang diperolehpun berbeda. Perbandingan ini diperoleh melalui pengalaman saat program lomba dilatih oleh pelatih profesional.

2. Kehadiran anggota dalam latihan rutin tidak ada. Hasil pengamatan dan wawancara diperoleh bahwa jumlah anggota yang hadir pada saat latihan rutin kurang lebih 10 sampai dengan 15 orang dari 50 orang jumlah keseluruhan yang terdaftar. Hasil wawancara dari seorang anggota yang bernama Rayung dari Fakultas Ilmu Pendidikan, mengatakan bahwa keinginan belajar vokal melalui paduan sura ini tidak terpenuhi, karena pelatih tidak ada. Seorang mahasiswa senior yang melatih bukan mengarahkan cara atau teknik bernyanyi, tetapi membaca notasi lagu. Tidak sesuai dengan harapan. Karena itu ada alasan untuk tidak hadir selalu dalam latihan rutin. Lagipula alasan lain banyak tugas kuliah. Menurut Asteria yang sekarang menjadi ketua, kurang respek

mahasiswa latihan tanpa pelatih profesional. Membaca notasi lagu merupakan salah satu bagian yang perlu. Tetapi yang lebih penting sesungguhnya adalah bagaimana cara memproduksi suara yang baik, seperti yang pernah dialaminya sebelum menjadi anggota paduan suara mahasiswa.

3. Organisasi yang tidak berjalan dengan baik.

Menurut Asteria, ketua paduan suara sekarang ini, mengelola organisasi paduan suara ini menjumpai beberapa kendala, yaitu ketidakaktifan pengurus, tidak ada ikatan yang kuat, dan tugas mahasiswa yang bertabrakan antara kepentingan kuliah dan paduan suara. Pada umumnya mahasiswa memutuskan memperhatikan kuliah dibandingkan paduan suara. Tidak banyak mahasiswa yang mapu membagi waktu dengan cara yang bijaksana. Kendala lain yaitu organisasi tidak mampu menghadirkan seorang pelatih. Bahkan pelatih yang pernah ada, dihentikan oleh Universitas karena tidak ada dana untuk itu. Akibatnya mahasiswa malas datang latihan. Pada umumnya jumlah anggota yang

banyak hanya ditemui pada saat ada even lomba atau pementasan, karena dilatih oleh pelatih profesional, bukan oleh mahasiswa.

Keberadaan paduan suara mahasiswa ini, jika ditarik benang merah yang menghubungkan ketiga pokok permasalahan yang dihadapi adalah seperti berikut ini. Pertama, pelatih tetap tidak ada. Akibatnya latihan kurang mendapat respon yang positif dari mahasiswa. Hal ini disebabkan latihan dengan pelatih dari mahasiswa yang senior tidak memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Sedangkan membayar pelatih tetap dengan iuran pada umumnya mahasiswa tidak mampu atau keberatan. Kedua, perhatian yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta tidak mendukung aspirasi anggota untuk pengembangan program kerja paduan suara. Akibatnya mahasiswa menjadi kurang bersemangat, baik kehadiran latihan maupun menjalankan program kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Fungsi paduan suara unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dapatlah digolongkan kedalam beberapa pokok yang esensial.

1. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan berbagai potensi yang ada pada mahasiswa, kurang memenuhi kebutuhan anggota.
2. Paduan suara mahasiswa ini merupakan tulang punggung sekaligus pendukung utama berbagai kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Paduan suara mahasiswa ini mendapat kepercayaan menjadi duta Universitas Negeri Yogyakarta dalam kejuaraan resmi paduan suara.
4. Paduan suara ini kurang mendapat dukungan pelatih tetap, karena perhatian pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang kurang akomodatif terhadap keperluan pengembangan paduan suara.

B. Saran

1. Universitas Negeri Yogyakarta perlu mengusahakan seorang pelatih yang kompeten untuk mendukung dan memenuhi harapan mahasiswa yang menjadi anggotanya.
2. Perlu adanya latihan kepemimpinan untuk mendukung kegiatan positif paduan suara.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Achmad Maulana, 2004, **Kamus Ilmiah Populer**, Absolut, Yogyakarta.

Anton Bakker, 1984, **Metode- Metode Filsafat**, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Binsar Sitompul, 1988, **Paduan Suara dan Pemimpinnya**, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta.

Broekma, Andrew J., 1978, **The music Listener**, Wm.C., Brown Company Publishe, Iowa.

Merriam, Alan P., 1964, **Anthropologi of Music**, Noert Western University Press, Chicago.

Soerjono Soekanto, 1986, **Talcot Parson: Fungsionalisme Imperatif**, Rajawali, Jakarta.

Soedarsono, R.M. 1999, **Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni**, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.

Lomax, Alan, 1978, **Folk Song Style and Culture**, New Jersey.

Tatang M. Amirin, 1989, **Pokok-Pokok Teori Sistem**, CV. Rajawali, Jakarta.

